

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pustaka (*library research*) yaitu memanfaatkan sumber kepustakaan untuk memperoleh data penelitian,¹ atau dengan kata lain serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.²

Menurut Moh Nazir studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.³ Data-data atau bahan-bahan yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian tersebut berasal dari perpustakaan baik berupa buku, ensiklopedi, kamus, jurnal, dokumen, majalah dan lain sebagainya.⁴

Menurut Mestika Zed bahwa ada empat ciri sifat dan cara kerja riset pustaka yaitu: 1) penulis berhadapan langsung dengan teks (*nash*), undang-undang, atau data angka, 2) data pustaka siap pakai (*ready made*), artinya peneliti tidak pergi kemana-mana kecuali berhadapan langsung dengan sumber yang tersedia di perpustakaan, 3) data pustaka pada umumnya adalah sekunder karena peneliti memperoleh bahan atau sumber dari tangan kedua,

¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2004), h. 1

² *Ibid.*, h. 3

³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2003), h. 27

⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : UGM, 1990), h. 45

dan 4) kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Peneliti berhadapan dengan informasi statis, artinya kapan saja peneliti datang dan pergi data tersebut tidak berubah karena sudah merupakan data statis yang tersimpan dalam rekaman tertulis.⁵

Menurut analisis penulis, studi pustaka berkaitan dengan memanfaatkan sumber-sumber pustaka untuk memperoleh data yang menjadi bahan penelitian. Sejalan dengan hal tersebut, penulis akan melakukan pengumpulan data yang berkaitan dengan topik yaitu *Multiple Intelligences dalam Perspektif Pendidikan Islam* sehingga semua data yang terkumpul digunakan sebagai bahan atau sumber penelitian.

B. Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*Library Research*), maka data yang diperoleh dari bahan-bahan pustaka adalah berupa sumber data primer dan sumber data sekunder yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek yang dicari.⁶ Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku yang berkaitan langsung dengan aspek penelitian yaitu :

- a. Buku-buku yang berkaitan dengan *multiple intelligences* seperti buku karya Howard Gardner yaitu *Frames of Mind (Theory of Multiple*

⁵ Mestika Zed, *op.cit.*, h. 4-5

⁶ Syaifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), h. 31

Intelligences),⁷ buku karya Thomas Armstrong yaitu *Multiple Intelligences in the Classroom*,⁸ buku karya Thomas R. Hoerr yaitu *Celebrating Every Learner (Activities and Strategies for Creating a Multiple Intelligences Classroom)*,⁹ buku karya Muhammad Yaumi yaitu Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (*Multiple Intelligences*) Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak,¹⁰ buku yang ditulis oleh Suyadi yaitu Teori Pembelajaran Anak Usia Dini,¹¹ serta buku yang ditulis oleh Agus Efendi yaitu revolusi kecerdasan abad 21.¹²

b. al Qur'an dan hadis sebagai sumber rujukan utama selain itu buku-buku pendidikan Islam yang membahas tentang *Multiple Intelligences* seperti buku karya Suharsono yaitu Mencerdaskan Anak,¹³ buku karya Abdullah Nashih 'Ulwan yaitu *Tarbiyatul Aulad fi al Islam*,¹⁴ buku karya Samsul Nizar yaitu Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam,¹⁵ buku karya Quraish Shihab yaitu wawasan al Qur'an,¹⁶ buku karya Zakiah Daradjat yaitu ilmu pendidikan Islam,¹⁷ buku karya

⁷ Howard Gardner, *Frames of Mind (Theory of Multiple Intelligences)*, (New York : Basic Book, 2011)

⁸ Thomas Armstrong, *Multiple Intelligences in The Classroom*, (Virginia : ASCD Member Book, 2009)

⁹ Thomas R. Hoerr, *Celebrating Every Learner (Activities and Strategies for Creating a Multiple Intelligences Classroom)*, (USA : Jossey-Bass Books, 2010)

¹⁰ Muhammad Yaumi, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*, (Jakarta : Kencana, 2013)

¹¹ Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014)

¹² Agus Efendi, *Revolusi Kecerdasan Abad 21*, (Bandung : Alfabeta, 2005)

¹³ Suharsono, *Mencerdaskan Anak*, (Jakarta : Inisiasi Press, 2000)

¹⁴ Abdullah Nashih 'Ulwan, *Tarbiyatul aulad fi al Islam*, (Semarang : Asy-Syifa, 1981)

¹⁵ Samsul Nizar, *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam*, (Jakarta : Gaya Media Pratama, 2001), h. 73

¹⁶ Quraish Shihab, *Wawasan al Qur'an*, (Bandung : Mizan, 2006)

¹⁷ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2004)

Abuddin Nata yaitu *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*,¹⁸ serta buku Muhaimin yaitu *Pengembangan Kurikulum di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*.¹⁹

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, secara tidak langsung dari subjek penelitiannya, tetapi mendukung atau berkaitan dengan tema yang diangkat.²⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekundernya adalah setiap bahan yang secara tidak langsung bersangkutan dengan permasalahan penelitian ini seperti buku karya M. Jamaluddin Makhfuzh, yaitu *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*,²¹ buku karya M. Usman Najati yaitu *Psikologi dalam al Qur'an*,²² buku karya Abdurrahman Saleh Abdullah yaitu *teori-teori Pendidikan berdasarkan al Qur'an*,²³ dan Aliah B. Purwakanian Hasan yaitu *Psikologi Perkembangan Islami*, selain itu penulis juga menggunakan buku-buku tafsir dan buku-buku hadis sebagai sumber data sekunder.²⁴

¹⁸ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2009)

¹⁹ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012)

²⁰ Syaifuddin Azwar, *op.cit.*, h. 92

²¹ M. Jamaluddin Makhfuzh, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*, (Jakarta : Pustaka al Kautsar, 2001)

²² M. Usman Najati, *Psikologi dalam al Qur'an*, (Bandung : Pustaka Setia, 2005)

²³ Abdurrahman Saleh Abdullah, *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan al Qur'an*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007)

²⁴ Aliah B. Purwakanian Hasan, *Psikologi Perkembangan Islami*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006)

C. Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam teknik pengumpulan data pada studi pustaka adalah sebagai berikut:²⁵

1. Menyiapkan alat perlengkapan, berupa pena, pensil atau kertas yang akan digunakan untuk membuat catatan penelitian.
2. Menyusun bibliografi kerja, yaitu menyusun catatan mengenai sumber utama apa saja yang akan digunakan untuk kepentingan penelitian.
3. Mengatur waktu, yaitu mengatur seberapa lama waktu yang dibutuhkan untuk membaca bahan-bahan yang berkaitan dengan penelitian.
4. Membaca dan membuat catatan penelitian, yaitu menyusun catatan penelitian dari kerangka yang telah dibuat sebelumnya.

D. Teknik Analisis Data

Analisis secara harfiah adalah uraian atau pemilahan, yaitu upaya sistematis untuk mempelajari pokok persoalan penelitian dengan memilah-milah atau menguraikan komponen informasi yang telah dikumpulkan ke dalam bagian-bagian atau unit-unit analisis.²⁶

Analisis data dalam kajian pustaka (*Library Research*) ini adalah analisis isi (*content analysis*) yaitu penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Atau analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi

²⁵ Mestika Zed, *op.cit.*, h. 17-22

²⁶ *Ibid.*, h. 69-70

yang dapat ditiru (*replicabel*) dan shahih data dengan memperhatikan konsepnya.²⁷

Langkah-langkah yang penulis lakukan antara lain deskriptif, yaitu mendeskripsikan *multiple intelligences* dalam perspektif pendidikan Islam, kemudian langkah selanjutnya adalah menganalisis dan menginterpretasi data secara umum. Dalam pengolahan informasi dan pengambilan kesimpulan, penulis menggunakan proses berfikir deduktif yang berdasarkan konsep-konsep yang bersifat umum, kemudian mengarah kepada yang bersifat khusus. Dengan demikian, secara garis besarnya penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan yaitu:

1. Mengumpulkan data
2. Menseleksi data-data yang lebih terarah dan spesifik
3. Mengidentifikasi dan klasifikasi data untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan.²⁸

²⁷ *Ibid*, h. 26

²⁸ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rake Sarasin, 1992), h. 76